

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Pemanfaatan situs sejarah *Loyang Mendale* sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode karya wisata yaitu metode atau cara belajar diluar kelas yang dilakukan dengan melihat atau mengamati materi pelajaran secara langsung di alam bebas. Kelebihan dari metode ini adalah: (a) dapat merangsang kepekaan peserta didik terhadap peristiwa atau gejala yang terjadi di alam bebas, khususnya berkaitan dengan situs sejarah *Loyang Mendale*, (b) dapat mendorong para peserta didik mencatat data atau gejala-gejala yang terjadi di alam bebas, hal ini bisa digunakan untuk melatih mereka dalam melakukan evaluasi, (c) pengajaran yang dilakukan di luar kelas mampu memperluas cakrawala berpikir para peserta didik mengenai lingkungan sekitar, khususnya hunian awal situs sejarah *Loyang Mendale* di Kabupaten Aceh Tengah.
2. Apresiasi peserta didik terhadap situs sejarah *Loyang Mendale* dapat dilihat melalui kebanggaan seluruh peserta didik dengan mempublikasikan, mengkomunikasikan dan menginformasikan peninggalan sejarah yang ditemukan di situs sejarah *Loyang Mendale* melalui kegiatan diskusi dalam mengerjakan LKS dan presentasi hasil pengamatan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Apresiasi yang ditunjukkan peserta didik adalah meningkatnya nilai belajar peserta didik

3. Terdapat 2 kendala yang dihadapi guru MTs Negeri Pegasing dalam pemanfaatan situs sejarah *Loyang Mendale* sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS, yaitu: teknis di lapangan dan ketidaksiapan guru dalam pembelajaran. Secara teknis, kendala yang dihadapi guru adalah: kebutuhan biaya yang banyak, waktu tidak cukup, dan izin sekolah maupun orangtua peserta didik. Ketidaksiapan guru dalam pemanfaatan situs sejarah *Loyang Mendale* sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS terletak pada pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran IPS dengan memanfaatkan situs sejarah *Loyang Mendale* sebagai sumber belajar tidak begitu saja dapat diaplikasikan karena perangkat pembelajaran yang lainnya, seperti buku paket juga tidak sejalan dengan RPP yang telah disusun oleh guru mata pelajaran IPS.

## 5.2 Saran

1. Bagi guru disarankan untuk memiliki kesiapan yang optimal terkait pemanfaatan situs sejarah *Loyang Mendale* sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS sebelum berkunjung ke situs sejarah. Kesiapan tersebut meliputi: penentuan materi pelajaran, penyusunan RPP IPS, sehingga waktu yang dibutuhkan dapat dialokasikan dengan tepat.
2. Bagi kepala sekolah disarankan untuk selalu inten dan peduli terhadap pemanfaatan lingkungan (situs sejarah) sebagai sumber belajar dalam bentuk pemberian surat izin kepada guru yang akan membawa peserta didik untuk melakukan karyawisata ke situs sejarah *Loyang Mendale*.

3. Bagi pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) disarankan untuk memberikan sosialisasi kepada orangtua peserta didik terkait pentingnya situs sejarah *Loyang Mendale* sebagai sumber belajar, sehingga dapat mempermudah izin dari orangtua peserta didik untuk mengunjungi situs sejarah *Loyang Mendale*.
4. Bagi pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) disarankan agar membudayakan pemanfaatan sumber belajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya situs sejarah *Loyang Mendale*, namun juga sumber belajar lain.
5. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah disarankan untuk membuat surat edaran ke sekolah untuk memanfaatkan situs sejarah *Loyang Mendale* dalam pembelajaran.
6. Bagi pengelola situs sejarah *Loyang Mendale* dan museum Gayo disarankan agar senantiasa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pengunjung peserta didik dengan cara membantu guru untuk mendampingi para peserta didik ketika peserta didik melakukan pengamatan di situs sejarah *Loyang Mendale* dan museum Gayo serta menambah keterangan di setiap koleksi yang belum lengkap.